

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Kemenkes UU No. 36 Tahun 2009 yang dimaksud kesehatan yaitu merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Maka dari dasar definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia dalam keadaan normal utuh dari unsur badan jiwa, maupun spiritual dapat melakukan aktivitas dan kualitas hidup yang produktif, secara sosial maupun ekonomis berarti terdapat kesinambungan antara kesehatan dengan interaksi terhadap lingkungan.

Menurut Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009, untuk melaksanakan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat diperlukan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh wilayah sampai daerah terpencil yang mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Definisi Klinik menurut Permenkes RI No. 9 Tahun 2014 merupakan bagian dari elemen kesehatan yang berperan dalam bidang sarana upaya kesehatan klinik dalam pelayanannya terbagi menjadi 2 yaitu klinik pratama dan klinik utama. Definisi klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus sedangkan klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisasi atau pelayanan medik dasar dan spesialisasi. Bentuk pelayanan dalam klinik dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan rawat jalan, rawat, inap, pelayanan satu hari (*one day care*) dan *home care*.

Tenaga farmasi menjalankan praktik kefarmasian yang meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep

dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki keahlian dan kewenangan sesuai dengan perundang – undangan. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi dua kegiatan yaitu yang bersifat manajerial berupa pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan kegiatan farmasi klinik. Kegiatan diatas harus terdapat dukungan dari sumber daya manusia, sarana dan peralatan.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui pentingnya melaksanakan praktek kerja lapangan oleh tenaga farmasi khususnya tenaga teknis kefarmasian.

B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan PKL meliputi :

1. Untuk memperkenalkan mahasiswa tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam pelayanan kefarmasian di Apotek Klinik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dan mempelajari pelayanan, manajemen dan administrasi di Apotek Klinik.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia usaha.
4. Menghasilkan tenaga kefarmasian yang bertanggung jawab atas kode etik profesi, undang-undang yang berlaku dan peraturan peraturan sesuai standar standar profesi profesi yang ditetapkan.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek Klinik.

C. Manfaat PKL Klinik

Adanya PKL Apotek ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja.
 - b. Dapat memberikan pengetahuan tentang system pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi klinik
2. Bagi Program Studi
- a. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya khususnya untuk mengevaluasi mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
 - b. Dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL.
3. Bagi Instansi Tempat Praktik Kerja Lapangan
- Mampu menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan.

D. Waktu dan Tempat PKL

1. Tempat PKL : Instalasi Farmasi Klinik Mitra Husada Magetan
2. Alamat tempat PKL : Jl. Cempaka No. 4A RT.01 RW.01, Desa Tanjung Sepreh, Kecamatan Maospati, Magetan
3. Tanggal PKL : 3 Januari s.d 28 Januari 2023
4. Pelaksanaan PKL : Dijadwalkan masuk 6 hari dalam seminggu dengan 1 hari libur
5. Waktu Pelaksanaan PKL : Shift 1 (07.30 – 12.30 WIB)
Shift 2 (14.30 – 19.30 WIB)